

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN BANCAR TAHUN 2014



<http://tubankab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TUBAN**



<http://tubankab.bps.go.id>

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN BANCAR  
2014**

<http://tubankab.bps.go.id>



**KOORDINATOR STATISTIK KECAMATAN (KSK) BANCAR  
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TUBAN**

# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN BANCAR**

**TAHUN 2014**

No. Publikasi	: 35230.1407
Katalog BPS	: 1101002.3523190
Ukuran Buku	: 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman	: 16 Halaman
Naskah	: Koordinator Statistik Kecamatan Bancar
Gambar Kulit	: Pendopo Kecamatan Bancar
Desain	: Koordinator Statistik Kecamatan Bancar
Diterbitkan Oleh	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

*Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya*

## KATA SAMBUTAN



Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Bancar Tahun 2014** yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Bancar. Penyusunan publikasi **Statistik Kecamatan** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai *“PELOPOR DATA STATISTIK TERPERCAYA UNTUK SEMUA”*.

Penerbitan publikasi **Statistik Kecamatan** dimaksudkan untuk melengkapi publikasi statistik yang telah ada, seperti Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang telah terbit secara rutin. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Semoga publikasi **Statistik Kecamatan** ini dapat memberikan manfaat bagi pemerintah dan masyarakat, serta dapat membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Tuban, Nopember 2014  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Tuban,

**Ir. PRAYOGO SETYO WIDODO, M M**



## KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Bancar Tahun 2014** merupakan terbitan keEmpat oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Bancar yang berisi beberapa informasi seputar Kecamatan Bancar dengan tambahan analisis deskriptif dengan maksud membantu konsumen data dalam memahami perkembangan pembangunan dan potensi yang ada.

Publikasi ini disajikan guna melengkapi publikasi Kecamatan Bancar Dalam Angka yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Data yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Bancar Tahun 2014 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran singkat mengenai kondisi yang ada Kecamatan Bancar.

Disadari bahwa publikasi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik serta saran yang konstruktif dari semua pihak demi penyempurnaan penerbitan publikasi mendatang sangat diharapkan.

Semoga publikasi ini dapat membantu kebutuhan akan data oleh konsumen data sekalian.

Bancar, November 2014  
Koordinator Statistik Kecamatan  
B a n c a r

**ANDIK KUSRIS TANTO, SE**

## DAFTAR ISI

1. Geografis .....	1
2. Pemerintahan .....	5
3. Penduduk .....	7
4. Pendidikan .....	9
5. Kesehatan .....	11
6. Pertanian .....	14
7. Keuangan .....	15

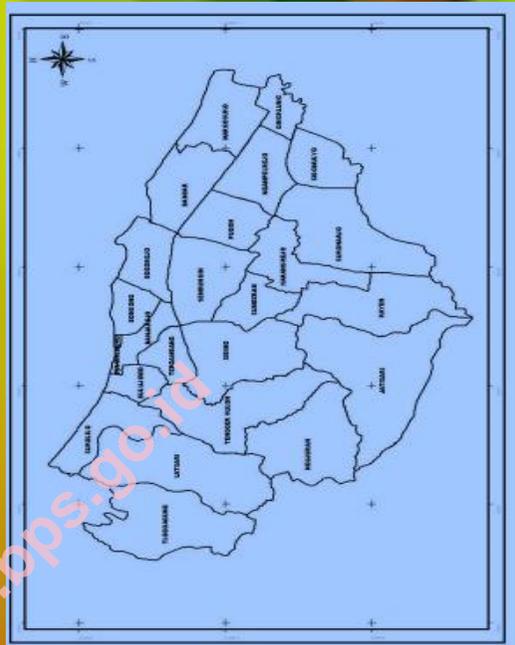
<http://tubankab.bps.go.id>



<http://tubankab.bps.go.id>

**K**ecamatan Bancar Merupakan Salah satu Kecamatan di Kabupaten Tuban yang terletak di arah paling barat, berbatasan dengan Propinsi Jawa Tengah. Apabila berkunjung ke Bancar bisa melewati Jalur Pantura (Pantai Utara) ± 45 Km dari kota Tuban . sepanjang perjalanan akan melewati Kecamatan Jenu (TPPI dan Pelabuhan Semen Gresik), Tambakboyo (Pabrik semen Holcim) akhirnya sampailah ke Bancar. Ada 8 desa di kecamatan Bancar yang wilayahnya berbatasan dengan pantai Yaitu desa Margosuko, Bancar, Bogorejo, Boncong, Bulumeduro, Banjarjo, Bulujowo dan Sukolilo. Kecamatan Bancar berbatasan di sebelah barat dengan Propinsi Jawa Tengah, sebelah Timur dengan Kecamatan Tambakboyo, sebelah utara dengan Laut Jawa, dan sebelah selatan dengan Kecamatan Jatirogo.

Sedangkan 16 Desa lainnya tidak berbatasan dengan pantai dan sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai Petani. Keadaan geografis suatu wilayah biasanya berhubungan dengan Potensi wilayah tersebut, baik potensi ekonomi, sosial budaya bahkan pariwisata. Secara garis besar potensi yang ada di kecamatan bancar adalah: perikanan laut, wisata pantai, pertanian hortikultura (Cabe), pertanian tanaman pangan (padi, jagung, kacang tanah, Ubi kayu), perkebunan (tebu, jambu mete, kelapa, legen), industri



Sumber : Kec Bancar Dalam Angka 2013

## LUAS KECAMATAN BANCAR PER DESA

No	DESA	LUAS (km2)	%
1	Jatisari	4,37	3,89
2	Kayen	4,46	3,97
3	Sukoharjo	9,93	8,84
4	Sidomulyo	5,53	4,92
5	Cingklung	1,59	1,41
6	Margosuko	6,64	5,93
7	Ngampelrejo	6,03	5,37
8	Pugoh	4,18	3,72
9	Karangrejo	5,87	5,22
10	Sumberan	1,60	1,42
11	Siding	6,39	5,69
12	Tenggerkulon	2,42	2,15
13	Ngujuran	9,55	8,50
14	Tlogoagung	8,93	7,95
15	Latsari	5,41	4,81
16	Sukolilo	4,75	4,23
17	Bulujowo	3,12	2,78
18	Bulumeduro	0,04	0,04
19	Banjarjo	0,90	0,80
20	Tergambang	2,14	1,90
21	Sembungin	8,87	7,89
22	Boncong	2,29	2,04
23	Bogorejo	4,55	4,05
24	Bancar	2,81	2,50
	Jumlah	112,37	100,00

### JUMLAH HARI HUJAN DAN CURAH HUJAN PER BULAN

Tabel 1. Jumlah Hari Hujan Dan Curah Hujan Perbulan

Bulan	Hari Hujan	Curah Hujan	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	22	365	17
Februari	10	282	28
Maret	12	255	21
April	4	28	7
Mei	0	0	0
Juni	3	29	10
Juli	2	15	22
Agustus	0	0	0
September	2	9	4
Oktober	6	38	6
Nopember	3	31	10
Desember	13	147	11
TH 2013	77	1199	136
TH 2012	79	1230	174
TH 2011	101	1672	19
TH 2010	67	933	14
TH 2009	83	1259	15
TH 2008	62	1097	18

Sumber Data: Kec Bancar Dalam Angka 2013

### Curah Hujan



Sumber : Kec Bancar Dalam Angka 2013

pengolahan (Ikan Laut Kering) dan Pertambangan (Pasir Kuarsa, silica, clay, tanah liat dan tanah urug).

Luas wilayah Kecamatan Bancar 112,37 Km<sup>2</sup>, terbagi dalam 24 desa. Desa terluas adalah Ngujuran (9,55 Km) atau 8,5% dari total luas Kecamatan. Desa terkecil adalah Bulumeduro (0,04 Km<sup>2</sup>). Wilayah yang luas tentunya mempunyai kelebihan dan kelemahan. Sesuatu yang butuh tumbuh dan berkembang memerlukan tempat (tanah) ini merupakan nilai plus bagi Kecamatan Bancar, sebaliknya wilayah yang luas bila akses untuk menjangkaunya tidak baik akan menimbulkan hambatan atau biaya tinggi bagi investor.

Hal yang tidak kalah pentingnya yang berhubungan dengan potensi pertanian adalah cuaca. Data Curah hujan dapat menjadi salah satu indikator bagaimana usaha sektor Pertanian berjalan dengan baik. Biasanya bila curah hujan normal produksi pertanian pun naik. Sebaliknya bila curah Hujan turun atau musim kemarau panjang biasanya produksi pertanianpun turun.

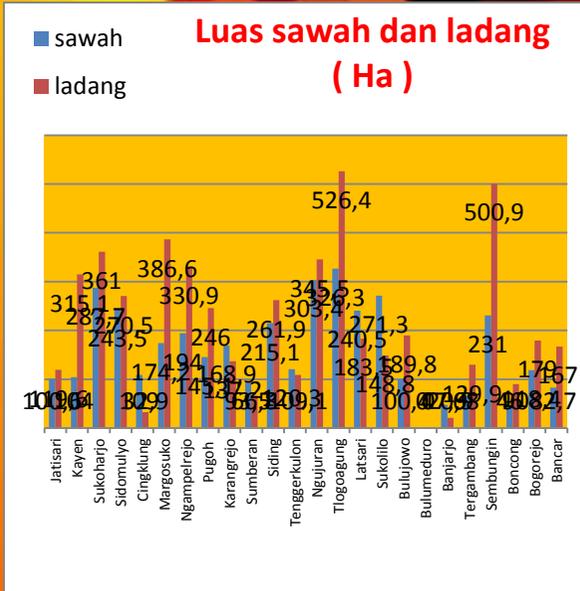
Dari data curah hujan Th. 2013 memberikan informasi, bahwa curah hujan tinggi di bulan Januari, Pebruari, Maret, hal ini tergolong normal karena di bulan bulan tersebut biasanya petani menanam padi dan panen raya, biasanya terjadi di bulan maret dan april. Lahan pertanian yang tadah hujan sangat tergantung pada alam atau curah

hujan, petani harus memperhitungkan hal ini, jangan karena sudah kebiasaan menanam Padi di bulan Januari, tetap dilakukan meskipun curah hujan kurang, tentunya akan beresiko atau disiasati menanam jenis komoditi yang tidak terlalu banyak membutuhkan air, misalnya Jagung. Data Curah Hujan kalau dilihat secara tahunan (Th 2011 s/d Th 2013) dapat digambarkan perkembangannya sebagaimana dalam grafik.

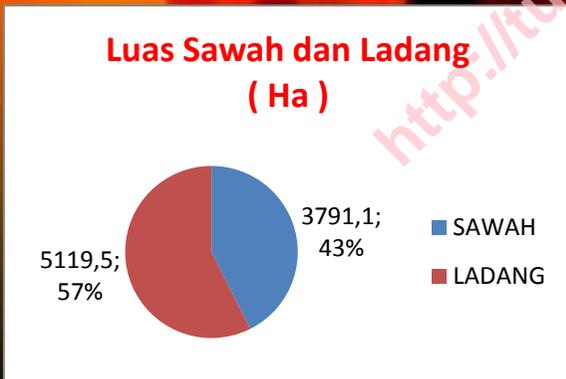
Curah hujan di tahun 2012 – 2013, turun naik tetapi tidak terlalu ekstrim selisihnya rata-rata 162 meter, tahun 2010 kelihatannya musim kemarau agak lama terbukti curah hujan turun drastis. Tahun 2010 dibanding tahun 2009 naik dua kali lipat. Melihat faktor hujan yang sulit diprediksi, maka perlu langkah antisipasi. Lahan-lahan tadah hujan dengan swadaya ataupun bantuan pemerintah sebaiknya dibuat sumur bor, sedang waduk- waduk yang ada perlu dinormalisasikan, agar berfungsi maksimal bila curah hujan tinggi. Mengetahui luas lahan sawah dan ladang disuatu wilayah, dapat dipergunakan untuk memperkirakan luas tanam suatu komoditi pertanian.

## LUAS SAWAH DAN LADANG PER DESA

No	Desa	Sawah ( Ha )	Ladang ( Ha )
1	Jatisari	100,6	119,6
2	Kayen	104,0	315,1
3	Sukoharjo	287,7	361,0
4	Sidomulyo	243,5	270,5
5	Cingklung	109,0	32,9
6	Margosuko	174,2	386,6
7	Ngampelrejo	194,0	330,9
8	Pugoh	145,1	246,0
9	Karangrejo	168,9	137,2
10	Sumberan	93,5	66,80
11	Siding	215,1	261,9
12	Tenggerkulon	120,3	109,1
13	Ngujuran	303,4	345,5
14	Tlogoagung	326,3	526,4
15	Latsari	240,5	183,5
16	Sukolilo	271,3	148,8
17	Bulujowo	100,4	189,8
18	Bulumeduro	0	0
19	Banjarjo	47,9	20,9
20	Tergambang	68,0	129,9
21	Sembungin	231,0	500,9
22	Boncong	46,0	90,0
23	Bogorejo	118,4	179,0
24	Bancar	82,7	167,0
Jumlah		3 791,7	5 119,5



Sumber : Kec. Dalam Angka 2011



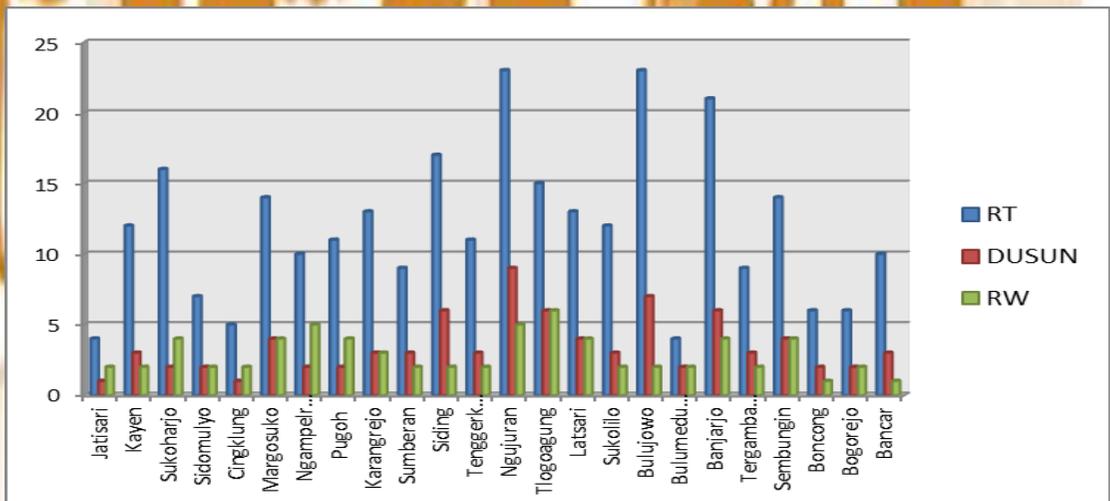
Lahan sawah yang tersedia di kecamatan bancar cukup luas yaitu : 3791,7 ha, sedangkan untuk Ladang lebih luas lagi 5119,5 ha. Lahan sawah biasanya di tanami padi dengan hasil per ha rata-rata 41,75 Kw/ha, jenis padi sebagian besar masih padi unggul yaitu IR 64 dan Ciherang. Sedangkan untuk padi jenis hibrida tidak banyak ditanam petani dengan alasan karena harga benih hibrida cenderung lebih mahal. Selain itu meskipun diakui produksinya lebih tinggi namun dari segi rasa masih kalah dibandingkan dengan padi jenis unggul.

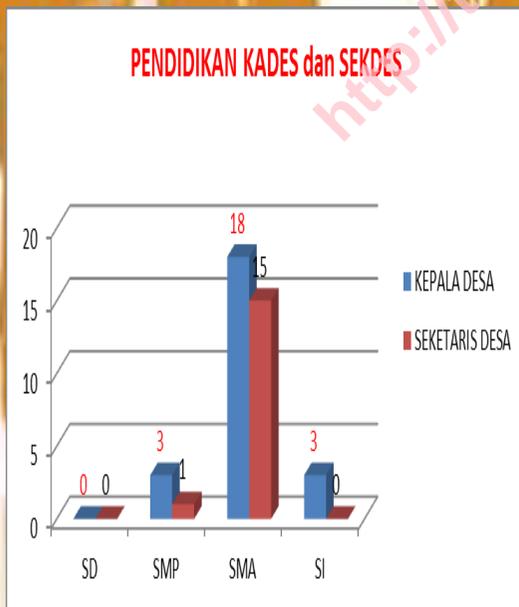
Pada umumnya lahan ladang ditanami jenis tanaman kacang tanah, jagung, kacang hijau dan ubi kayu.

Sawah yang paling luas ada di desa Tlogoagung 326,3 ha atau 8,6 % dari total sawah, sedang untuk desa Boncong luas sawahnya paling kecil yaitu 46 ha atau 1,2 %. Ladang yang paling luas ada di desa Tlogoagung juga yaitu : 526,4 ha atau 10,3 %, sedang yang paling kecil ada di desa Banjarjo yaitu : 20,9 ha atau 0,4 %.

Pemerintahan di kecamatan Bancar terdiri dari Kementerian dan Lembaga Non Kementerian yang digerakkan oleh aparatur negara sebagai wujud pelayanan negara pada masyarakat untuk mewujudkan cita-cita negara yaitu kesejahteraan rakyat lahir dan batin. Oleh karenanya kualitas dan kuantitas aparatur negara tersebut menjadi sangat penting, karena merekalah yang berhubungan langsung dengan rakyat. Kecamatan Bancar terbagi dalam 24 desa, dari ke 24 desa tersebut sudah semua terbentuk Badan Perwakilan Desa (BPD), Jumlah Kepala Desa ada 24, Seketaris Desa ada 16, untuk tenaga sekdes masih kurang 8 personil, hal ini sedikit banyak tentunya dapat berpengaruh pada efektifitas pemerintahan desa pada khususnya dan Kecamatan Bancar pada umumnya.

No	Nama desa	BPD	Satuan lingkungan setempat		
		ada	Rt	Rw	Dusun
1	Jatisari	1	4	2	1
2	Kayen	1	12	2	3
3	Sukoharjo	1	16	4	2
4	Sidomulyo	1	7	2	2
5	Cingklung	1	5	2	1
6	Margosuko	1	14	4	4
7	Ngampelrejo	1	10	5	2
8	Pugoh	1	11	4	2
9	Karangrejo	1	13	3	3
10	Sumberan	1	9	2	3
11	Siding	1	17	2	6
12	Tenggerkulon	1	11	2	3
13	Ngujuran	1	23	5	9
14	Tlogoagung	1	15	6	6
15	Latsari	1	13	4	4
16	Sukolilo	1	12	2	3
17	Bulujowo	1	23	2	7
18	Bulumeduro	1	4	2	2
19	Banjarjo	1	21	4	6
20	Tergambang	1	9	2	3
21	Sembungin	1	14	4	4
22	Boncong	1	6	1	2
23	Bogorejo	1	6	2	2
24	Bancar	1	10	1	3
Jumlah		24	285	69	83





Pendidikan seorang Kepala Desa juga menjadi salah satu faktor kemajuan di desa tersebut, meskipun hal ini belum bisa dibuktikan apakah ada hubungan antara kedua faktor itu, tetapi secara umum mestinya demikian, semakin baik tingkat pendidikan seseorang semakin baik dalam mengelola Desa. Dari 24 Kepala Desa, yang berpendidikan SMP:6, SMA :18 orang dan S1 : 3 orang. Sekretaris Desa sebagai ujung tombak Pelayanan administrasi yang berpendidikan SMP : 1 orang, SMA : 15 orang dan yang berpendidikan SI : 0 Jumlah Perangkat Desa di tiap desa, kalau dilihat dari grafik disamping ternyata, di tahun 2013 masih banyak jabatan di desa yang masih kosong, sebetulnya hal ini sudah ditindak lanjuti dengan penerimaan perangkat desa dengan jalan test.

Desa dan Kelurahan merupakan muara dari Pembangunan Nasional, semua Kementrian dan Lembaga Program-programnya mengarah ke sana, dengan harapan apa yang menjadi tujuan dari Kementrian dan Lembaga tersebut dapat terwujud di wilayah Pemerintahan terkecil yaitu Desa dan Kelurahan. Apabila Pembagunan di desa bisa terlaksanakan dengan baik, Desa akan menjadi kuat, baik dari sisi infrastruktur maupun sumber daya manusianya.

Penduduk adalah manusia-manusia yang mendiami suatu wilayah. permasalahan penduduk sangat kompleks, mulai dari pertumbuhannya yang masih banyak masalah- masalah sosial yang dalam menjalankan visi dan misinya tidak lepas dari masalah utama kependudukan yaitu Pengganguran dan kemiskinan, dua hal ini biasanya menjadi ukuran keberhasilan Pemerintah. Penduduk juga dapat sebagai kekuatan, apabila kualitasnya baik. Menurut data Dinas Dukcapil Kabupaten Tuban, pada tahun 2013 jumlah penduduk Kecamatan Bancar 60.481 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki 30.213 dan perempuan 30.268. Jumlah penduduk terendah ada di desa Jatisari yaitu 817 jiwa, sedang tertinggi ada di desa Banjarjo yaitu sebesar 5.522 jiwa.

Dilihat dari komposisi penduduk menurut jenis kelamin diperoleh angka sex ratio, yaitu perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan. Diperoleh angka bahwa sex ratio penduduk Kecamatan Bancar adalah 99, artinya setiap 100 perempuan ada 99 laki-laki, atau jumlah penduduk perempuan 1% lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki.

## Jumlah Penduduk

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Total
-1	-2	-3	-4	-5
1.	Jatisari	400	417	817
2.	Kayen	910	929	1.839
3.	Sukoharjo	1.193	1.208	2.401
4.	Sidomulyo	968	987	1.955
5.	Cingking	399	420	819
6.	Mergosuko	1.263	1.307	2.570
7.	Ngampelrejo	1.183	1.215	2.398
8.	Pugoh	961	981	1.942
9.	Karangrejo	1.396	1.418	2.814
10.	Sumberan	859	827	1.686
11.	Siding	1.158	1.178	2.336
12.	Tenggerkulon	1.137	1.109	2.246
13.	Ngujuran	2.014	2.015	4.029
14.	Tlogoagung	1.791	1.772	3.563
15.	Latsari	1.781	1.759	3.540
16.	Sukolilo	1.417	1.476	2.893
17.	Bulujowo	2.584	2.492	5.076
18.	Bulumeduro	611	602	1.213
19.	Banjarjo	2.798	2.724	5.522
20.	Tergambang	986	941	1.927
21.	Sembungin	1.719	1.692	3.411
22.	Boncong	691	736	1.427
23.	Bogorejo	855	920	1.775
24.	Bancar	1.139	1.143	2.282
<b>Jumlah</b>		<b>30.213</b>	<b>30.268</b>	<b>60.481</b>

Sumber : Dinas Dukcapil Kab. Tuban

## Kepadatan Penduduk Per Desa

No	Desa	Jumlah Penduduk	Luas (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jatisari	760	4,37	174
2	Kayen	1.793	4,46	402
3	Sukoharjo	2.281	9,93	230
4	Sidomulyo	1.836	5,53	332
5	Cingklung	799	1,59	503
6	Margosoko	2.446	6,64	368
7	Ngampelrejo	2.292	6,03	380
8	Pugoh	1.849	4,18	442
9	Karangrejo	2.639	5,87	450
10	Sumberan	1.608	1,6	1.005
11	Siding	2.172	6,39	340
12	Tenggerkulon	2.074	2,42	857
13	Ngujuran	3.857	9,55	404
14	Tlogoagung	3.453	8,93	387
15	Latsari	3.352	5,41	620
16	Sukolilo	2.737	4,75	576
17	Bulujowo	4.747	3,12	1.521
18	Bulumeduro	1.180	0,04	29.500
19	Banjarjo	5.135	0,9	5.706
20	Tergambang	1.862	2,14	870
21	Sembungin	3.303	8,87	372
22	Boncong	1.383	2,29	604
23	Bogorejo	1.702	4,55	374
24	Bancar	2.088	2,81	743
	Jumlah	57.348	13,37	510

**K**epadatan Penduduk adalah perbandingan antara jumlah penduduk dan luas wilayah dikalikan 1000 penduduk. Angka ini menggambarkan dalam satu kilometer persegi atau dalam 10 hektare didiami oleh berapa jiwa. Rata-rata kepadatan penduduk (KP) di Kecamatan Bancar adalah 510, Desa Jatisari (KP)nya paling rendah 174, sedang yang paling padat ada di Desa Bulumeduro 29.500, paling padat kedua adalah Desa Banjarjo : 5706, semakin padat suatu wilayah, potensi kerawanan sosialnya pun semakin tinggi, apalagi bila tidak didukung oleh kualitas hidup yang memadai. Kedua desa terletak berbatasan dengan pantai laut utara, untuk desa Jatisari yang paling rendah kepadatan penduduknya terletak berbatasan dengan hutan.

## Grafik Jumlah Penduduk



Sumber : Dinas Dukcapil Kab. Tuban

Pendidikan sebuah kata sederhana namun bermakna sangat luas dan mempunyai hubungan erat dengan kemajuan atau peradaban manusia. Mungkin kita pernah mendengar bagaimana luhurlantaknya kota herosima dan nagasaki pada perang dunia ke II, apa yang dicari dan diprioritaskan pemerintah Jepang pada saat itu, jawabnya GURU. Dengan pendidikan (ilmu pengetahuan) didukung budaya masyarakat yang disiplin Jepang saat ini sudah menjadi negara maju.

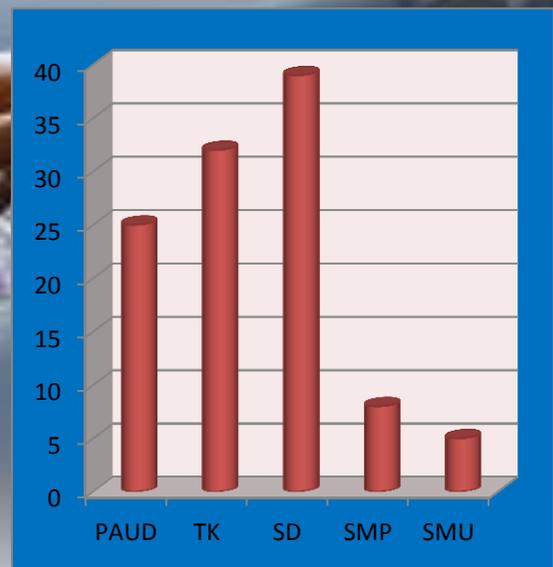
Indonesia sadar akan pentingnya pendidikan, maka dari itu sejak orde baru dibangunlah sekolah-sekolah sampai ke pelosok desa, demikian pula tenaga guru, dibuatlah program sekolah pendidikan guru. Setelah lulus diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil dan di tempatkan di desa. Upaya ini pada jamannya dinilai sangat berhasil.

Kecamatan Bancar dalam perspektif pendidikan, pada tahun 2013 terdapat Lembaga pra sekolah Paud sejumlah 19 dan TK 29, ini berarti belum semua desa ada Pendidikan anak usia dini, sedang untuk TK, sudah semua desa ada, bahkan ada yang lebih dari satu.

NO	LEMBAGA PENDIDIKAN	JUMLAH
1	2	3
1	PAUD	25
2	TK	32
3	SD/SEDERAJAT	39
4	SITN/SEDERAJAT	8
5	SMU/SEDERAJA	5

Sumber : UPTD Dikpora Kecamatan

### Jumlah Lembaga Pendidikan



Sumber : UPTD Dikpora Kecamatan

### RASIO MURID DAN GURU

Lembaga Pendidikan	Jumlah		
	murid	guru	rasio
1	2	3	4
PAUD/TK	2101	164	13
SD/MI	5119	426	12
SLTP/MTS	2046	159	13
SMU/MA	601	101	6
Jumlah	9867	850	12

Sumber : UPTD Dikpora Kecamatan



Sumber : UPTD Dikpora Kecamatan

Lembaga pendidikan setingkat SD ada 39, setingkat SMP ada 8 dan setingkat SMU ada 5. Dilihat dari sisi kuantitas sudah cukup memadai, sedangkan secara kualitas perlu terus ditingkatkan.

Kualitas pendidikan menjadi faktor kunci keberhasilan sebuah pendidikan itu sendiri yaitu menciptakan manusia yang berbudi luhur sekaligus berilmu. Kedua hal ini harus seimbang. Agar menghasilkan manusia-manusia jujur sekaligus cerdas.

Rasio murid terhadap guru, dimasing-masing lembaga pendidikan masih wajar, rata-rata satu orang guru mendampingi 12 siswa, rasio tertinggi ada di lembaga pendidikan Paud/Tk, yaitu satu orang guru mendampingi 16 siswa. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, didukung tenaga pengajar yang cukup dan kompeten harapan untuk mencetak kader-kader muda bangsa yang jujur dan cerdas tidaklah mustahil.



# KESEHATAN

Pemerintah Kecamatan Bancar bertugas untuk mengkondisikan, memberikan pemahaman yang lengkap dan terus menerus pada masyarakat untuk berperilaku hidup sehat, khususnya bagi masyarakat miskin, untuk memberikan informasi-informasi fasilitas apa yang bisa digunakan apabila mereka sakit.

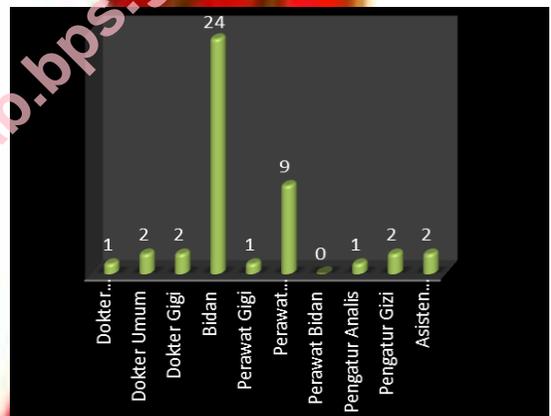
Di Kecamatan Bancar terdapat fasilitas kesehatan berupa: Puskesmas 2 unit, yaitu Puskesmas Bulu yang terletak di desa Sukolilo, dan Puskesmas Bancar yang ada di desa Bancar. 3 unit Puskesmas Pembantu, yaitu di desa Tlogoagung, desa Sumberan dan di desa Sukoharjo, sedang untuk Polindes ada 24 yang tersebar di hampir semua desa kecuali desa Tlogoagung dan Bancar. Hal ini bisa dipahami karena di desa Tlogoagung di back up Puskesmas Pembantu, dan di Desa Bancar di back up Puskesmas.

Dalam menjalankan tugas untuk melayani masyarakat, fasilitas kesehatan milik pemerintah tersebut di dukung oleh tenaga kesehatan. Jumlah dokter umum 2 orang, bidan 24 orang, Perawat gigi 2 orang dan Perawat kesehatan atau yang biasa kita sebut mantri kesehatan 8 orang.

## FASILITAS KESEHATAN

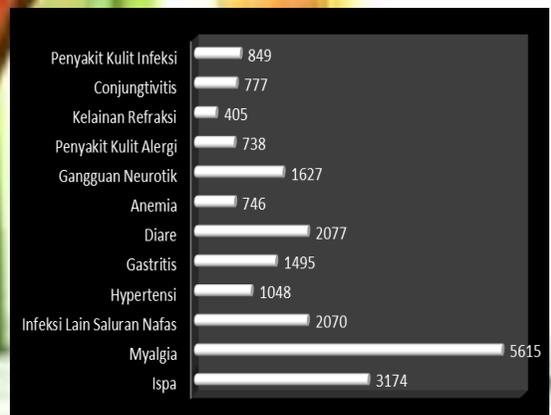
Fasilitas Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)
Puskesmas	2
Puskesmas Pembantu	3
Polindes	24

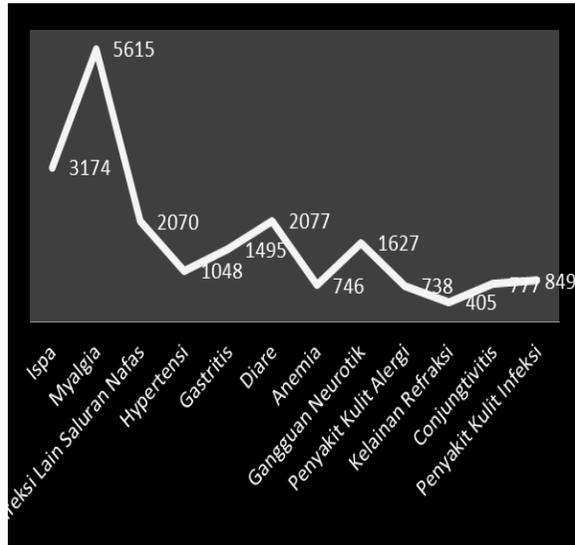
Sumber : Puskesmas Bancar



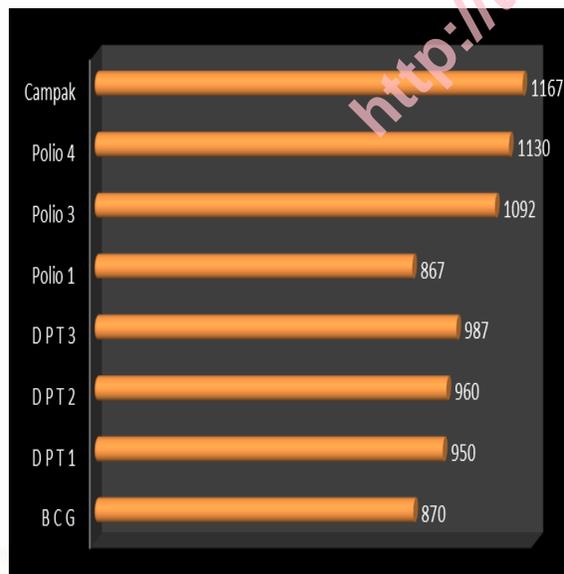
Sumber : Puskesmas Bancar

## JUMLAH PENDERITA PENYAKIT





Sumber : Puskesmas Bancar



Sumber : Puskesmas Bancar

Dari statistik jenis penyakit yang diderita oleh pasien yang berobat ke puskesmas, tertinggi adalah Penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas), urutan kedua adalah sakit Infeksi Lain Saluran Nafas, ketiga terbanyak adalah sakit Myalgia (sakit kepala). Karena penyakit ISPA yang terbanyak, maka harus kita waspadai. Gejala batuk, pilek dan gangguan pernafasan biasanya merupakan awal dari penyakit tertentu.

Kesadaran akan perilaku hidup sehat adalah upaya preventif, perhatian lebih pada bayi dan balita bahkan pada masa hamil merupakan usaha untuk menuju sehat.

Puskesmas Kecamatan Bancar melalui petugasnya yang ada di desa (Bidan desa) dan kader Posyandu, setiap bulan sekali melakukan penimbangan bayi dan balita, imunisasi dan pemberian makanan tambahan. Semua kegiatan ini adalah program Pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dengan imunisasi diharapkan anak-anak kita kebal dengan penyakit-penyakit yang berbahaya, seperti TBC/Paru-paru (imunisasi BCG), Difteri, Pertusis dan Tetanus (imunisasi DPT), Polio (imunisasi Polio) dan Campak (imunisasi Campak).

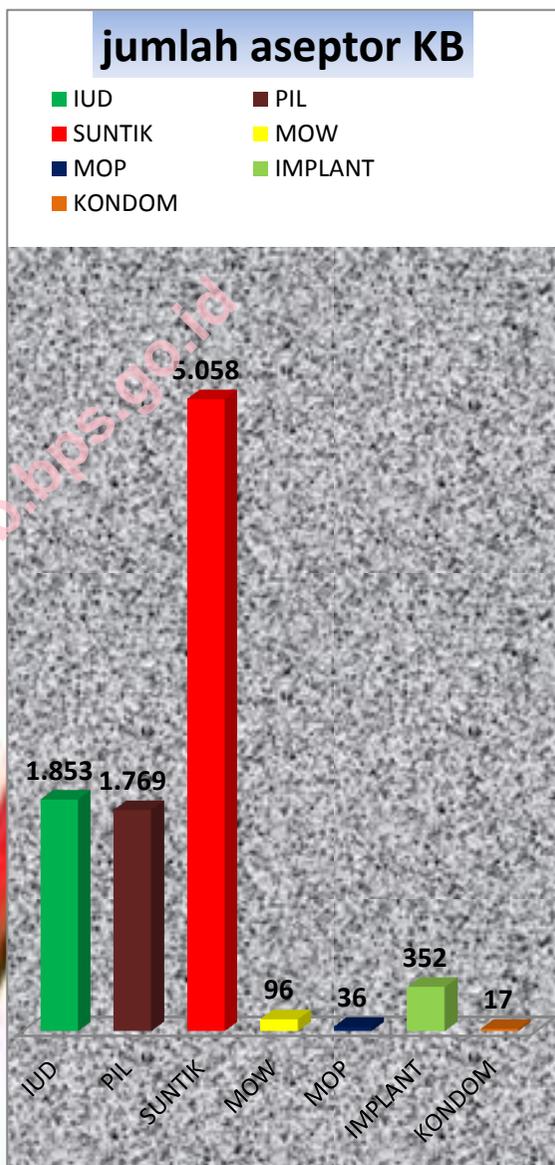


# KESEHATAN

Melahirkan adalah sesuatu yang alamiah, tetapi akan lebih bijaksana bila kelahiran itu di rencanakan, misalnya anak dua lebih baik. Banyak faktor untuk memilih pilihan tersebut, diantaranya : pertimbangan kesehatan ibu, karena faktor ekonomi serta faktor global yaitu krisis pangan. Secara umum kelahiran kalau tidak dikendalikan akan menimbulkan berbagai masalah.

Salah satu tugas Dinas Kesehatan beserta jajarannya di Kecamatan Bancar adalah memberikan pelayanan Keluarga Berencana.

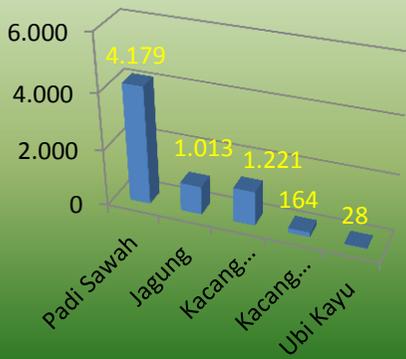
Jumlah akseptor KB terbanyak ada di desa Banjarjo yaitu 899, sedang yang paling sedikit ada di desa Jatisari yaitu 148. Secara total di Kecamatan Bancar jumlah akseptor KB sebanyak 10.635, namun demikian penyuluhan akan keluarga berencana tetap harus terus dilaksanakan dengan metode-metode terbaru, karena bisa saja faktor ekonomi membuat seseorang memutuskan untuk tidak ber KB, untuk itu Program Pemerintah perlu terus ditingkatkan, baik dari segi volume maupun kualitasnya.



Sumber : UPTB Bapemas Pemdes dan KB



### Luas Panen (ha)



Sumber : UPTD Pertanian Kec. Bancar

### Produksi (Ton)



Sumber : UPTD Pertanian Kec. Bancar

Potensi di sektor Pertanian yang perekonomian masyarakat di Kecamatan Bancar dari tahun ke tahun selalu akan mengalami perubahan baik dari tanaman Padi Sawah, Jagung, Kacang Tanah serta Kacang Hijau dan Ubi Kayu.

Pada tahun 2013 tercatat produksi Padi Sawah sebesar 24.473 ton dari luas panen 4179 Ha. Dari 24 desa yang mampu menghasilkan produksi padi sawah yang terbanyak adalah Desa Sukoharjo yaitu 2354,6 ton. Sementara desa yang menghasilkan produksi padi sawah terendah yaitu Desa Banjarjo, adapun Desa yang tidak mempunyai produksi padi sawah adalah Desa Bulumeduro, karena desa tersebut merupakan wilayah pesisir sehingga mata pencaharian utama penduduk desa adalah di bidang kelautan dan perikanan.

Selain padi sawah terdapat juga hasil pertanian lainnya yaitu jagung, kacang tanah, serta kacang hijau dan ubi kayu. Luas panen serta hasil produksi yang dicapai pada tahun 2013 dari masing-masing komoditi, dapat dilihat sebagaimana tertera pada grafik.

Pemerintah Kecamatan Bancar juga merupakan sebuah organisasi, oleh karenanya juga memerlukan biaya-biaya untuk menjalankan fungsinya tersebut. Semua penerimaan dan belanja suatu daerah terwujud dalam APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah). Salah satu sumber Pendapatan yang ada di APBD adalah dari Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan. Penerimaan PBB dari Kecamatan Bancar tahun 2013 dapat dilihat pada tabel disamping.

Target baku dan realisasi PBB tahun 2013 di Kecamatan Bancar adalah Rp.771.645.763, angka tersebut tersebar di 24 desa yang mana target dan realisasi PBB terbesar dari Desa Latsari senilai Rp.56.002.787,- diikuti Desa Bancar Rp.54.521.734,- serta Desa Sukoharjo dan Desa Margosuko masing-masing Rp.44.490.717,- dan Rp.45.273.370. Adapun target dan realisasi PBB terkecil di Desa Bulumeduro senilai Rp.3.327.078,-

## BAKU DAN REALISASI PBB

No.	Desa	Baku	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jatisari	15.788.612	15.788.612	100
2.	Kayen	26.871.682	26.871.682	100
3.	Sukoharjo	45.273.370	45.273.370	100
4.	Sidomulyo	22.944.110	22.944.110	100
5.	Cingklung	12.846.239	12.846.239	100
6.	Margosuko	44.490.717	44.490.717	100
7.	Ngampelrejo	39.021.587	39.021.587	100
8.	Pugoh	24.296.847	24.296.847	100
9.	Karangrejo	29.523.903	29.523.903	100
10.	Sumberan	17.334.914	17.334.914	100
11.	Siding	40.419.109	40.419.109	100
12.	Tenggerkulon	25.155.379	25.155.379	100
13.	Ngujuran	43.825.997	43.825.997	100
14.	Tlogoagung	41.732.198	41.732.198	100
15.	Latsari	56.002.787	56.002.787	100
16.	Sukolilo	44.062.200	44.062.200	100
17.	Bulujowo	36.174.136	36.174.136	100
18.	Bulumeduro	3.327.078	3.327.078	100
19.	Banjarjo	28.646.384	28.646.384	100
20.	Tergambang	16.533.263	16.533.263	100
21.	Sembungin	39.431.973	39.431.973	100
22.	Boncong	26.434.199	26.434.199	100
23.	Bogorejo	36.987.345	36.987.345	100
24.	Bancar	54.521.734	54.521.734	100
Jumlah:		771.645.763	771.645.763	100

Sumber Data : Kantor Kecamatan

## PENERIMAAN ADD DAN ADDK

No	Desa	ADD (000)	ADDK (000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jatisari	49.000	0
2	Kayen	54.000	0
3	Sukoharjo	49.000	0
4	Sidomulyo	45.000	0
5	Cingklung	43.000	0
6	Margosoko	49.000	0
7	Ngampelrejo	46.000	0
8	Pugoh	44.000	0
9	Karangrejo	49.000	0
10	Sumberan	43.000	0
11	Siding	56.000	119.600
12	Tenggerkulon	47.000	117.000
13	Ngujuran	55.000	0
14	Tlogoagung	49.000	0
15	Latsari	48.000	0
16	Sukolilo	50.000	0
17	Bulujowo	53.000	0
18	Bulumeduro	89.000	0
19	Banjarjo	48.000	117.600
20	Tergambang	42.000	0
21	Sembungin	51.000	0
22	Boncong	44.000	0
23	Bogorejo	55.000	0
24	Bancar	45.000	0
	Jumlah	1.203.000	354.200

Sumber : Kantor Kecamatan Bancar

berikan ke daerah Kabupaten Tuban, kemudian akan dikembalikan lagi ke wilayah Kecamatan Bancar dalam bentuk ADD (Alokasi Dana Desa), dari tabel disamping terlihat bahwa jumlah ADD Kecamatan Bancar Tahun 2013 adalah Rp.1.203.000.000,- ADD terbesar adalah Desa Bulumeduro sebesar Rp.89 juta, sedang terkecil ada di Desa Tergambang sebesar Rp.42 juta, kalau di rata-rata ADD per Desa adalah 50 jutaan. Selain dalam bentuk uang, Pemerintah daerah Kabupaten Tuban juga mengucurkan dana ke desa dalam bentuk infrastruktur (Jalan Desa, Jembatan, pembangunan gedung sekolah dan fasilitas kesehatan).

Selain ADD Kecamatan Bancar juga mendapatkan Alokasi Dana Desa Khusus (ADDK) yang mana hanya ada di 3 Desa yaitu Desa Siding Rp.119.600.000,- Desa Tenggerkulon Rp.117.000.000,-serta Desa Banjarjo Rp.117.000.000,-



<http://tubankab.bps.go.id>



# DATA

<http://tubankah.bps.go.id>

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TUBAN**

**Jalan Manunggal No. 8 Tuban – Jawa Timur**

**Telp/Fax. (0356) 321 974 E-mail: [bps3523@mailhost.bps.go.id](mailto:bps3523@mailhost.bps.go.id)**